

TEKNIK PENERJEMAHAN KANJOU HYOUGEN PADA KOMIK “YAKUSOKU NO NEVERLAND” (SHIRAI, 2016)

Asteria Permata Martawijaya¹, Anggi Lestari²

¹STBA YAPARI

²ABA Bandung

¹asteria@stba.ac.id

Abstract - In this study researchers analyzed the technique of translating *kanjou hyougen* from Japanese into Indonesian in the comic "Yakusoku no Neverland (Shirai, 2016). The research problem of this study is what translation techniques are used in translating *Kanjou hyougen* in the comic “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)? The objectives of this study is to know what translation techniques are used to translate *kanjou hyougen* in comics. The results of this study can be used as a reference for the improvement of translation teaching materials. The reseach results is that there are 28 examples of *kanjou hyougen* used in the comic "Yakusoku no Neverland" (Shirai, 2016). There are four translation techniques used to translate *kanjou hyougen* in the comic "Yakusoku No Neverland" (Shirai, 2016). The most widely used techniques are modulation techniques (32, 14%), reduction techniques (25%), then transposition techniques (21.42%) and literal techniques (21.42%). Transposition technique, modulation technique and literal technique were used to translate *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* and *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*. While the reduction technique is used to translate *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, and *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

Keyword: Translation, Translation Technique, Kanjou Hyougen

Abstrak - Dalam penelitian ini peneliti menganalisis teknik penerjemahan *kanjou hyougen* dari bahasa Jepang ke dalam berbahasa Indonesia dalam komik “Yakusoku no Neverland (Shirai, 2016). Pertanyaan penelitian ini adalah teknik penerjemahan apa yang digunakan dalam penerjemahan *Kanjou hyougen* di komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)? Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam penerjemahan *kanjou hyougen* pada komik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pembuatan dan perbaikan materi ajar pelajaran penerjemahan. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa *kanjou hyougen* yang digunakan dalam komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016) adalah sebanyak 28 buah. Terdapat empat teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan *kanjou hyougen* dalam Komik “Yakusoku No Neverland” (Shirai, 2016). Teknik yang paling banyak digunakan adalah teknik modulasi (32, 14%), teknik reduksi (25%), kemudian teknik transposisi (21, 42%) dan teknik harfiah (21, 42%). Teknik transposisi, teknik modulasi dan teknik harfiah digunakan untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*. Sedangkan teknik reduksi digunakan untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

Kata kunci: Penerjemahan, Teknik Penerjemahan, Kanjou Hyougen

1. PENDAHULUAN

Penerjemahan adalah proses mengalihkan makna suatu teks dari bahasa sumber ke bahasa sasaran sesuai dengan makna yang dimaksudkan. Larson (1984: 33) mengatakan, “*Translation consists of transferring the meaning of the source language into the receptor language*”. Terjemahan merupakan alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, terjemahan mempunyai tujuan komunikatif yang ditetapkan oleh penulis teks bahasa sumber, penerjemah sebagai mediator, dan klien atau pembaca teks bahasa sasaran. Penetapan tujuan itu sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya serta ideologi penulis teks bahasa sumber, penerjemah, dan klien atau pembaca teks bahasa sasaran.

Saat menerjemahkan, seorang penerjemah melakukan kegiatan terencana yang bertujuan untuk menjembatani dua lingkup budaya yang berbeda. Teks yang diterjemahkan merupakan perwujudan dari prosedur, aturan dan prinsip yang menjadi konvensi umum penulisan jenis wacana tertentu. Konvensi tersebut tercermin pada pilihan kosa leksikal dan pola gramatika yang menjadi ciri suatu jenis realita tertentu. (Machali, 2013: 33). Saat melakukan penerjemahan terkait ungkapan tertentu, penerjemah harus memilih dan memilah teknik yang digunakan agar makna dan pesan penulis dapat tersampaikan dengan baik dan komprehensif.

Setiap pakar memiliki istilah tersendiri dalam menentukan suatu teknik penerjemahan, sehingga cenderung tumpang tindih antara teknik dari seorang pakar satu dengan yang lainnya. Teknik yang dimaksud sama namun memiliki istilah yang berbeda. Dalam hal keberagaman tentunya hal ini bersifat positif, namun di sisi lain terkait penelitian akan menimbulkan kesulitan dalam menentukan istilah suatu teknik

tertentu. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menggunakan 18 teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir (2012), yaitu 1) Adaptasi (adaptation), 2) Amplifikasi (amplification), 3) Peminjaman (borrowing), 4) Kalke (calque), 5) Kompensasi (compensation), 6) Deskripsi (description), 7) Kreasi diskursif (discursive creation), 8) Padanan lazim (establish equivalence), 9) Generalisasi (generalization), 10) Amplifikasi linguistik (linguistic amplification), 11) Kompresi linguistik (linguistic compression), 12) Penerjemahan harfiah (literal translation), 13) Modulasi (modulation), 14) Partikularisasi (particularization), 15) Reduksi (reduction), 16) Substitusi (substitution), 17) Transposisi (transposition) dan 18) Variasi (variation). Selain untuk keseragaman, teknik yang dikemukakan Molina dan Albir telah melalui penelitian kompleks dengan mengacu dan membandingkan dengan teknik-teknik penerjemahan yang telah ada dari pakar penerjemahan sebelumnya.

Hal yang menggelitik pertanyaan adalah bagaimana cara penerjemah menerjemahkan ungkapan bahasa Jepang? Oleh karena itu, menarik untuk diteliti mengenai teknik apa yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan ungkapan yang ada pada komik terjemahan Bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.

Kanjou hyougen adalah ungkapan emosional berupa ungkapan senang, sedih, takut, suka, marah, malu, dan sebagainya. Emosi perasaan tersebut ada yang dapat diungkapkan atau diidentifikasi melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan penggunaan bahasa, tetapi ada juga emosi perasaan yang tidak teridentifikasi melalui ekspresi wajah, namun masih bisa diidentifikasi melalui gerakan tubuh.

Menurut Teramura (1982: 139), *kanjou hyougen* didefinisikan sebagai ‘ekspresi perasaan adalah penilaian penggambaran hal tentang kegiatan gerak secara objektif yang berada di antara kekharakteristikan dari perasaan. Katou (2003) mengemukakan bahwa *kanjou hyougen* merupakan kata kerja yang mengungkapkan konsep dasar pembicara serta mengandung kata sifat dan kata kerja yang sesuai secara morfologis dan semantis. *Kanjou hyougen* merupakan hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan perasaan manusia yang dapat dinilai secara objektif. *Kanjou hyougen* merupakan ungkapan pikiran yang memiliki persamaan terhadap ungkapan pikiran seperti *omou*, *shinjiru*, *kangaeru*, dan *komaru*. Ekspresi tersebut menyatakan perasaan subjek dari emosi pembicara itu sendiri (Yamaoka, 2004). Yamaoka (2004) menyatakan bahwa *kanjou hyougen* dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu 1) *Shikou Hyoushutsu* (思考表出) yang merupakan ekspresi emosi yang melibatkan perasaan dan pemikiran pembicara. 2) *Joui Hyoushutsu* (情意表出) yang merupakan ekspresi emosi yang berdasarkan kondisi percakapan dengan penggunaan makna leksikal kata kerja yang digunakan pembicara. 3) *Kankaku Hyoushutsu* (感覚表出), yang merupakan ekspresi emosi yang memiliki kecenderungan kuat untuk dirasakan oleh bagian tubuh pembicara sehingga memiliki makna leksikal yang bersifat fisik dan langsung. dan 4) *Chikaku Hyoushutsu* (知覚表出), yang merupakan ekspresi emosi yang dirasakan oleh indra pendengaran, penglihatan & penciuman. Pertanyaan penelitian yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut: “teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam penerjemahan ungkapan bahasa Jepang pada komik

terjemahan?”. Untuk lebih memfokuskan kajian penelitian, ungkapan bahasa Jepang dalam penelitian ini diarahkan pada *Kanjou hyougen* yang digunakan dalam komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016). Penggunaan komik tersebut sebagai sumber data dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran penerjemahan ungkapan bahasa Jepang, khususnya *kanjou hyougen* yang digunakan pada percakapan lisan dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah teknik penerjemahan apa yang digunakan dalam penerjemahan *Kanjou hyougen* di komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)? Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini mengetahui teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam penerjemahan *kanjou hyougen* pada komik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pembuatan dan perbaikan materi ajar pelajaran tata bahasa dan penerjemahan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk *content analysis* sebagai landasan penelitian. Dalam penelitian kualitatif *content analysis* menekankan pada bagaimana peneliti melihat kemaknaan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, serta pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2008).

Data dalam penelitian ini adalah penggunaan dan penerjemahan *kanjou hyougen*. Data tersebut diperoleh dari komik “Yakusoku no Neverland” karya Kaiu Shirai. Komik ini dimuat berseri dalam majalan *Weekly Shounen Jump* sejak bulan Agustus 2016 hingga Juni 2020. Komik ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Sethun

Fajar dan diterbitkan melalui Mangastream.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah: (1) pengelompokan data, (2) pengklasifikasian data *kanjou hyougen* serta (3) pengkategorisasian teknik penerjemahan yang digunakan. Selanjutnya, untuk mendapat hasil penafsiran yang tepat dalam penelitian ini ditempuh langkah pengecekan ulang. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung *kanjou hyougen* yang dikumpulkan dengan pengaplikasian metode simak catat untuk mendokumentasikan penggunaan dan penerjemahan *kanjou hyougen* pada komik “Yakusoku no Neverland” karya Kai Shirai. Data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yang menurut Huberman dan Miles (2014: 31-33) terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu *data condensation*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*. Data-data yang telah terkumpul tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori *kanjou hyougen* menurut Yamaoka (1993) dan teknik penerjemahan menurut Molina & Albir (2002).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanjou Hyougen Pada Komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

Bagian ini menjelaskan temuan terkait *kanjou hyougen* yang terdapat pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016). Dalam komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016) digunakan 28 data penggunaan *kanjou hyougen*. Seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. *Kanjou Hyougen* yang Terdapat Pada Komik “Yakusoku No Neverland” (Shirai, 2016)

No	Jenis <i>Kanjou Hyougen</i>	Frekuensi	Presentase
----	-----------------------------	-----------	------------

1	<i>Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> (<i>Kanjou Hyougen</i> Berdasarkan Kondisi)	9	32, 14%
2	<i>Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> (<i>Kanjou Hyougen</i> Berdasarkan Pemikiran)	9	32, 14%
3	<i>Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> (<i>Kanjou Hyougen</i> yang Dirasakan Oleh Indra Pendengaran, Penglihatan dan Penciuman)	7	25 %
4	<i>Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> (<i>Kanjou Hyougen</i> yang Dirasakan oleh Bagian Tubuh)	3	10, 71%
	TOTAL	28	100%

Analisis *kanjou hyougen* yang digunakan pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016) adalah sebagai berikut.

a. *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*

Joui Hyoushutsu (情意表出) merupakan ekspresi emosi berdasarkan kondisi percakapan dengan penggunaan makna leksikal kata kerja yang digunakan pembicara. Terdapat 9 kalimat yang termasuk ke dalam klasifikasi *joui hyoushutsu* seperti pada data berikut.

Tabel 2. *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

NO.	DATA	TERJEMAHAN
1	エマ : あの頃の何も知らない 無邪気なエマならどう する？ワクワクが止ま らないはず。 (Vol. 2, hal 27)	Ema : Aku harus bersikap seperti apa dalam situasi seperti ini? Aku <u>seharusnya</u> <u>sangat senang</u> .
2	ノーマン : ら嫌気がさすよ。 (Vol. 2, hal 113)	Norman : Sejujurnya, aku <u>muak pada diriku</u> .
3	ノーマン : でもレイが 内通者なら一番困る し、逆に敵から見れば レイ内通者が一番い い。 (Vol. 2, hal 113)	Norman : Tapi, kenyataan bahwa kau sumber informasi mama adalah <u>hal terburuk</u> bagi kita, dan menurut sudut pandang musuh, kau sebagai sumber informasinya adalah hal terbaik.

- 4 フカフカのベッド、おいしいごはん、白ずくめの制服、首筋の認識番号、そして毎日の勉強。
(Vol. 1, hal. 14)
- 5 エマ：やっぱり急ごう。一刻も早くここから逃げよう。ぐすぐすしてられない。
(Vol. 3, hal 109)
- 6 グランマ：困るのですよシスタクロネ！イサベラの邪魔をすることは～
(Vol. 3, hal 143)
- 7 ママ：イサベラは私に必要な駒なのです。あなたでは代わりは務まらない。私が困るのです。
(Vol. 3, hal 144)
- 8 レイ：死にたくなかないくせに死なせねえ困るんだよ。
(Vol. 4, hal 35)
- 9 パニクるもんか！！
(Vol. 5, hal. 166)

Kasur yang empuk, makanan yang lezat, seragam seputih salju, nomor identifikasi di leher kami dan serangkaian ujian harian.
 Ema : Aku baru saja menyadarinya... bahwa kita harus segera keluar dari tempat ini. Tidak ada waktu untuk bermain-main lagi.
 Nenek : (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia) Suster Krone... aku tak bisa membiarkanmu menghalangi pekerjaan isabella.
 Nenek : Isabella harus terus menjadi anak buahku. Kau tak akan bisa menyamai kemampuannya. Kau tidaklah cukup. (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia)
 Rei : Tentu saja kau tak ingin mati! Aku tak akan membiarkanmu pergi! Aku tak akan membiarkan itu terjadi.
 Kami tak akan panik hanya karena hal seperti ini.

klasifikasi *shikou hyoushutsu* seperti pada data berikut.

Tabel 3 Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen Pada Komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

No	DATA	TERJEMAHAN
1	ノーマン：ああ。。。ママは見つけて不審に思うだろう。 (Vol. 1, hal. 64)	Norman : Ya... Mama <u> mungkin akan curiga</u> saat dia menemukannya.
2	ママ：仲間みーんなをととても大切に思っているところ。エマ：ありがとう。 (Vol. 1, hal 12)	Mama : Tentu saja bukan, mama menyukai dirimu yang <u>perhatian</u> pada keluarga ini. Ema : Terima kasih.
3	レイ：これは「外」から鬼や大人に隠して俺たちに食用児に向けてメッセージ、それはまづ信じていいと思う。 Vol. 3, hal 12)	Rei : Setidaknya, gambar ini memang benar-benar pesan rahasia, yang ditujukan pada kita. (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia)
4	ママ：私も農園も逃がさないあなた達は逃げられない。今一度存分に思い知りなさい。 (Vol. 4, hal 119)	Mama : Kau takkan bisa kabur . Baik aku dan yang lainnya takkan membiarkan hal itu terjadi. <u>Camkan baik-baik</u> dalam pikiran ceroboh mu itu bahwa usahamu itu sia-sia saja jika terus di lanjutkan.
5	：本当に連れて行けるのかなって、すごく今更今更なんだけど。。。「連れて出すことで死なせちゃいけない」ってレイの考えも正しいと思うの。 (Vol. 5, hal 12)	Gilda : Apa kita benar-benar akan berhasil dengan membawa mereka bersama kita? Aku tahu rencana kita sudah sangat matang... tapi, menurutku <u>Rei benar</u> saat berkata bahwa kita tidak bisa membawa semua anak.
6	レイ：いー加減気になるから、問い詰めようと思って、門で何があった？(Vol. 1, hal 115)	(Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia)
7	ママ：この農園の飼育候補に推薦しようと思っっているの。 (Vol. 4, hal 116)	Mama : Aku dengan senang hati akan <u>merekomendasikan</u> mu ke para atasan untuk menjadikanmu mama selanjutnya di peternakan ini.

b. Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

Shikou Hyoushutsu (思考表出) merupakan ekspresi emosi yang melibatkan perasaan dan pemikiran pembicara. Dalam manga “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016), terdapat 9 kalimat yang termasuk ke dalam

8	エマ：現実にあの化け物から逃げる上でも危険を知って自分の意思で脱獄に加わってもらったほうがいいと思 <u>う</u> 。 (Vol. 4, hal 183)	Ema : Kalau kita ingin membawa semuanya, mereka harus tahu apa yang sebenarnya terjadi dan kalau bisa mereka juga ikut membantu kita.
9	エマ：私たちにとって何か大切な道標になるような気がする。 (Vol. 3, hal 16)	Ema : <u>Sepertinya</u> kedua buku ini akan menjadi bagian penting bagi perjalanan kita.

c. Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

Chikaku Hyoushutsu (知覚表出) merupakan ekspresi emosi yang dirasakan oleh indra pendengaran, penglihatan & penciuman. Adapun cara untuk spesifikasi orang pertama harus mampu bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Terdapat 7 kalimat yang termasuk ke dalam klasifikasi *chikaku hyoushutsu* seperti pada data berikut.

Tabel 4. Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

NO.	DATA	TERJEMAHAN
1	エマ：何今の音？：またなんか変なの来んの！？ (Vol. 5, hal 190)	Ema : <u>Suara apa itu?</u> Apa?! Apakah ada makhluk aneh yang akan mengejar kita lagi?!
2	鬼：昨今野良の下等種もうろついていると聞 <u>く</u> 。 (Vol. 5, hal 115)	Iblis : <u>Kudengar</u> di sekitar sini ada banyak binatang buas.
3	エマ：声は少し聞こえる！全部じゃないけど。 (Vol. 2, hal 92)	Ema : Aku <u>bisa mendengar</u> mereka! Tapi tidak jelas.
4	エマ：あ！砂漠ではないと思う。木の上から塀の向こう森が見え <u>た</u> 。	Ema : Kurasa tidak mungkin di luar sana gurun. Waktu itu, aku

(Vol. 2, hal. 179)		melihat keluar dari atas pohon, aku <u>melihat</u> hutan di kejauhan.
5	レイ：耳に伝わる”母親”の <u>声</u> 虚ろな子守歌、親の顔なんてしらない。 (Vol. 4, hal. 49)	Rei : Aku ingat pernah mendengar <u>suara</u> ibunya. Aku mengingat bagian dari nyanyian nina-bobonya.
6	鬼1：誰かいるのか？オイ今声 <u>が</u> しなかったか？ (Vol. 1, hal. 42)	Iblis 1 : Apa ada orang di sana? Hei apa kau <u>mendengar</u> sesuatu barusan?
7	鬼：いや待って、 <u>何か</u> におう。 (Vol. 1, hal 52)	Iblis : Tunggu, <u>aku</u> mencium sesuatu.

d. Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

Kankaku hyoushutsu (感覚表出) merupakan ekspresi emosi yang memiliki kecenderungan kuat untuk dirasakan oleh bagian tubuh pembicara sehingga memiliki makna leksikal yang bersifat fisik dan langsung. Terdapat 3 kalimat yang termasuk ke dalam klasifikasi *kankaku hyoushutsu* seperti pada data berikut.

Tabel 5 Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

NO	TSu	TSa
1	レイ：どの子供にも反応はない。ならば <u>年</u> 長者を疑う“当然”だろ？ <u>ビビる</u> ことアねえ (Vol. 1, hal 133)	Rei : Tidak ada anak lain yang terlihat ketakutan. Itu artinya, wajar bagi anak tertuan di sini yang pertama kali dicurigai, jadi kita <u>tidak</u> perlu takut.
2	エマ： <u>ビビる</u> な。。。あの頃の、何も知らない無邪気なエマならどうする？ (Vol. 2, hal. 26)	Ema : <u>Jangan takut</u> ... aku harus bersikap seperti apa dalam situasi seperti ini?

- 3 ノーマン：何あの子あんなにヒヨロヒヨロで体格も体力も間違いない私より格段に劣っているのに、まるで私が追わされているみたいな～
(Vol. 2, hal. 41)
- Norman : Apa-apaan itu... Dia sangatlah lemah... dan aku yakin aku lebih unggul dalam hal kekuatan dan stamina! Tapi perasaan apa ini? Rasanya seperti akulah yang dipaksa mengejamnya.

Teknik Penerjemahan yang Digunakan dalam Penerjemahan *Kanjou Hyougen* dalam Komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

Pada bagian ini dipaparkan tentang teknik penerjemahan yang digunakan dalam penerjemahan *kanjou hyougen*. Dari data yang dianalisis terdapat enam teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan *kanjou hyougen* dalam Komik “Yakusoku No Neverland” (Shirai, 2016). Secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Teknik Penerjemahan Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

No	Teknik Penerjemahan	Frekuensi	Prosentase
1	Transposisi	6	21.42%
2	Modulasi	8	28.57%
3	Reduksi	7	25.00%
4	Harfiah	7	25.00%
	TOTAL	28	100%

a. Teknik Reduksi

Teknik reduksi merupakan teknik pengurangan atau penghilangan kata dengan tujuan memadatkan informasi yang terdapat pada bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Dari 28 data yang diperoleh, teknik ini digunakan pada penerjemahan 7 data. seperti berikut ini.

Tabel 7. Data Penggunaan Teknik Penerjemahan Reduksi Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

- | No | TSa | TSu | <i>Kanjou Hyougen</i> |
|----|--|---|---|
| 1 | レイ：これは「外」から鬼や大人に隠して俺たちに食用児向けにメッセージ、それはまず信じていいと思う。
(Vol. 3, hal 12) | Rei:
Setidaknya, gambar ini memang benar-benar pesan rahasia, yang ditujukan pada kita. (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia) | <i>Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> |
| 2 | レイ：いー加減気になるから、 <u>問い詰めようと思っ</u> て、門で何があつた？(Vol. 1, hal 115) | (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia) | <i>Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> |
| 3 | エマ ：現実にあの化け物から逃げる上でも危険を知って自分の意思で脱獄に加わってもらったほうがいいと思う。
(Vol. 4, hal 183) | Ema : Kalau kita ingin membawa semuanya, mereka harus tahu apa yang sebenarnya terjadi dan kalau bisa mereka juga ikut membantu kita. | <i>Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> |
| 4 | グランマ ： <u>困る</u> のですよシスタクローネ！イサベラの邪魔をすることは～
(Vol. 3, hal 143) | Nenek : (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia)
Suster Krone... aku tak bisa membiarkan mu menghalangi pekerjaan isabella. | <i>Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> |
| 5 | グランマ ：イサベラは私に必要な駒なのです。あなたでは代わりは務まらない。私が <u>困る</u> のです。
(Vol. 3, hal 144) | Nenek : Isabella harus terus menjadi anak buahku. Kau tak akan bisa menyamai kemampuannya. Kau tidaklah cukup. (Tidak ada terjemahan dalam manga versi indonesia) | <i>Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i> |
| 6 | エマ：私たちにとって何か大切な道 | Ema : <u>Sepertinya</u> | <i>Joui Hyoushutsu</i> |

- 標になるような気がする。
(Vol. 3, hal 16)
- kedua buku ini akan menjadi bagian penting bagi perjalanan kita.
- 7 ママ：この農園の飼育候補に推薦しようと思っているの。
(Vol. 4, hal 116)
- Mama : Aku dengan senang hati akan merekomendasikanmu ke para atasan untuk menjadikan mu mama selanjutnya di peternakan ini.
- tsu Kanjou Hyougen*
- Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*

Teknik ini digunakan pada penerjemahan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*

b. Teknik Transposisi

Teknik *transposition* merupakan teknik mengganti struktur gramatikal bahasa sumber menjadi struktur gramatikal bahasa sasaran. Dari 28 data yang diperoleh, teknik ini digunakan pada penerjemahan 6 data. seperti berikut ini.

Tabel 8. Data Penggunaan Teknik Penerjemahan Transposisi Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

N	TSa	TSu	Kanjou Hyougen
1	ノーマン：ああ。。。ママは見つけて不審に思うだろう。 (Vol. 1, hal. 64)	Norman : Ya... Mama mungkin akan curiga saat dia menemukannya.	<i>Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i>
2	エマ：あの頃の何も知らない無邪気なエマならどうする？ワクワクが止まらないはず。 (Vol. 2, hal 27)	Ema : Aku harus bersikap seperti apa dalam situasi seperti ini? Aku seharusnya sangat senang.	<i>Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i>
3	ノーマン：我ながら嫌気がさすよ。 (Vol. 2, hal 113)	Norman : Sejujurnya, aku muak pada diriku.	<i>Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen</i>

- 4 エマ：あ！砂漠ではないと思う。木の上から塀の向こう森が見えた。
(Vol. 2, hal. 179)
- Ema : Kurasa tidak mungkin di luar sana gurun. Waktu itu, aku melihat keluar dari atas pohon, aku melihat hutan di kejauhan.
- 5 ママ：仲間みーんなをととても大切に思っているところ。
(Vol. 1, hal 12)
- Mama : Tentu saja bukan, mama menyukai dirimu yang perhatian pada keluarga ini.
- 6 ママ：私も農園も逃がさないあなた達は逃げられない。今一度存分に思い知りなさい。
(Vol. 4, hal 119)
- Mama : Kau takkan bisa kabur. Baik aku dan yang lainnya takkan membiarkan hal itu terjadi. Camkan baik-baik dalam pikiran cerobohmu itu bahwa usahamu itu sia-sia saja jika terus di lanjutkan.
- Kanjou Hyougen*
- Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*
- Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*

Teknik ini digunakan pada penerjemahan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

c. Teknik Modulasi

Teknik Modulasi merupakan teknik penerjemahan yang diterapkan dengan mengubah sudut pandang, fokus atau kategori kognitif dalam kaitannya

dengan BSu. Perubahan sudut pandang tersebut dapat bersifat leksikal atau struktural. Dari 28 data yang diperoleh, teknik ini digunakan pada penerjemahan 8 data. seperti berikut ini.

Tabel 9. Data Penggunaan Teknik Penerjemahan Modulasi Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

No	TSa	TSu	Kanjou Hyougen
1	ノーマン : でもレイが内 通者なら一番 困るし、逆に 敵から見れば レイ内通者が 一番いい。 (Vol. 2, hal 113)	Ema : Aku harus bersikap seperti apa dalam situasi seperti ini? Aku <u>seharusnya</u> <u>sangat senang</u> .	Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen
2	ノーマン : 我ながら嫌気 がさすよ。 (Vol. 2, hal 113)	Norman : Tapi, kenyataan bahwa kau sumber informasi mama adalah <u>hal</u> <u>terburuk</u> bagi kita, dan menurut sudut pandang musuh, kau sebagai sumber informasinya adalah <u>hal</u> terbaik	Joui Hyoushutsu su Kanjou Hyougen
3	エマ : やっぱり急ご う。一刻も早 くここから逃 げよう。ぐす ぐすしてられ ない。 (Vol. 3, hal 109)	Ema : Aku baru saja menyadarinya ... bahwa kita harus segera keluar dari tempat ini. Tidak	Joui Hyoushutsu su Kanjou Hyougen
4	レイ : 死にたくな かないくせに 死なせねえ困 るんだよ。 (Vol. 4, hal 35)	Rei : Tentu saja kau tak ingin mati! Aku tak akan membiarkanmu pergi! <u>Aku tak</u> <u>akan</u> <u>membiarkan itu</u> <u>terjadi</u> .	Joui Hyoushutsu su Kanjou Hyougen
5	パニクるもん か!! (Vol. 5, hal. 166)	Kami <u>tak akan</u> <u>panik</u> hanya karena <u>hal</u> seperti ini.	Joui Hyoushutsu su Kanjou Hyougen
6	レイ : どの子供にも 反応はない。 ならまず年長	Rei : Tidak ada anak lain yang terlihat ketakutan. Itu artinya, wajar	Kankaku Hyoushutsu su Kanjou Hyougen

者を疑う“当
然”だろ?ビ
ビるこたアね
え
(Vol. 1, hal
133)

bagi anak
tertuan di sini
yang pertama
kali dicurigai,
jadi kita tidak
perlu takut.

7	ノーマン : 何あの子あ んなにヒヨロヒ ヨロで体格も 体力も間違い なく私より格 段に劣ってい るのに、まる で私が追わさ れているみた いな~ (Vol. 2, hal. 41)	Norman : Apa- apaan itu... Dia <u>sangatlah</u> <u>lemah...</u> dan aku yakin aku lebih unggul dalam <u>hal</u> kekuatan dan stamina! Tapi perasaan apa ini? Rasanya seperti akulah yang dipaksa mengejanya.	Kankaku Hyoushutsu su Kanjou Hyougen
8	鬼1 : 誰か いるのか? オイ 今声がしな か ったか? 鬼2 : 気のせ いだろ。 (Vol. 1, hal. 42)	Iblis 1 : Apa ada orang di sana? Hei apa kau <u>mendengar</u> <u>sesuatu</u> barusan? Iblis 2 : Itu pasti cuma khayalanmu saja.	Chikaku Hyoushutsu su Kanjou Hyougen

Teknik ini digunakan pada penerjemahan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

d. Teknik Penerjemahan Harfiah

Teknik *Literal Translation* merupakan teknik mengalihkan sebuah istilah kata demi kata dengan struktur yang mengikuti aturan bahasa sasaran. Dari 28 data yang diperoleh, teknik ini digunakan pada penerjemahan 7 data. Seperti berikut ini.

Tabel 10. Data Penggunaan Teknik Penerjemahan Harfiah Pada komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016)

No	TSa	TSu	Kanjou Hyougen
1	ギルダ : 本 当に 連れて行 けるの かな って、 すご く今更 今更 なん	Gilda : Apa kita benar- benar akan berhas il dengan membawa	Shikou Hyoushu tsu

- | | | |
|---|---|--|
| <p>だけど。。。
「連れて出すこ
とで死なせちゃ
いけない」って
レイの考えも正
しいと思うの。
(Vol. 5, hal 12)</p> | <p>mereka bersama
kita? Aku tahu
rencana kita
sudah sangat
matang... tapi,
<u>menurutku</u> Rei
<u>benar</u> saat
berkata bahwa
kita tidak bisa
membawa
semua anak.</p> | <p><i>Kanjou
Hyougen</i></p> |
| <p>2 <u>フカフカのベッ
ド、おいしいご
はん、白ずくめ
の制服、首筋の
認識番号、そし
て毎日の勉強。</u>
(Vol. 1, hal. 14)</p> | <p><u>Kasur</u> yang
<u>empuk</u>,
makanan yang
lezat, seragam
seputih salju,
nomor
identifikasi di
leher kami dan
serangkaian
ujian harian.</p> | <p><i>Joui
Hyoushu
tsu
Kanjou
Hyougen</i></p> |
| <p>3 エマ : <u>ビビる
な。。。あの頃
の、何も知らない
無邪気なエマ
ならどうする?</u>
(Vol. 2, hal. 26)</p> | <p>Ema : <u>Jangan
takut...</u> aku
harus bersikap
seperti apa
dalam situasi
seperti ini?</p> | <p><i>Kankaku
Hyoushu
tsu
Kanjou
Hyougen</i></p> |
| <p>4 鬼 : 昨今野良の
下等種もうろつ
いていると聞
く。
(Vol. 5, hal 115)</p> | <p>Iblis : <u>Kudengar</u>
di sekitar sini
ada banyak
binatang buas.</p> | <p><i>Chikaku
Hyoushu
tsu
Kanjou
Hyougen</i></p> |
| <p>5 エマ : 声は少し
聞こえる! 全部
じゃないけど。
(Vol. 2, hal 92)</p> | <p>Ema : Aku <u>bisa
mendengar</u>
mereka! Tapi
tidak jelas.</p> | <p><i>Chikaku
Hyoushu
tsu
Kanjou
Hyougen</i></p> |
| <p>6 レイ : 耳に伝わ
る”母親“の声虚ろ
な子守歌、親の
顔なんてしらな
い。
(Vol. 4, hal. 49)</p> | <p>Rei : Aku ingat
pernah
mendengar
<u>suara</u> ibuku.
Aku mengingat
bagian dari
nyanyian nina-
bobonya.</p> | <p><i>Joui
Hyoushu
tsu
Kanjou
Hyougen</i></p> |
| <p>7 エマ : <u>何今の
音? : またなん
か変なの来ん
の!?</u>
(Vol. 5, hal 190)</p> | <p>Ema : <u>Suara
apa itu?</u>
? : Apa?!
Apakah ada
makhluk aneh
yang akan
mengejar kita
lagi?!</p> | <p><i>Chikaku
Hyoushutsu
u Kanjou
Hyougen</i></p> |

Teknik ini digunakan pada penerjemahan *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* dan *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

Pembahasan

Dalam komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016) digunakan 28 data penggunaan *kanjou hyougen*. Penggunaan *kanjou hyougen*. *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* i merupakan kategori yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 10 data atau 35, 71% dari jumlah data yang ada. Kategori berikutnya yang juga banyak digunakan adalah *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen* yaitu sebanyak 8 data atau 28,57% dari jumlah keseluruhan data. *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* sebanyak 7 data atau 25 % dan *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* sebanyak 3 data atau 10,71% dari total data yang diperoleh.

Dari data yang dianalisis terdapat empat teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan *kanjou hyougen* dalam Komik “Yakusoku No Neverland” (Shirai, 2016), yaitu teknik transposisi 21, 42% (6 data), teknik modulasi 32, 14% (9 data), teknik reduksi 25% (7 data), dan teknik harfiah 21,42% (6 data). Teknik reduksi digunakan untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*. Teknik transposisi digunakan untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*. Teknik modulasi digunakan untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*. Dan teknik harfiah digunakan untuk menerjemahkan *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* dan *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen diterjemahkan dengan menggunakan teknik reduksi (4 data), transposisi (4 data), dan teknik harfiah (1 data). *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* diterjemahkan dengan menggunakan teknik reduksi (2 data), transposisi (2 data), modulasi (4 data), dan teknik harfiah (1 data). *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* diterjemahkan dengan menggunakan transposisi (1 data), modulasi (2 data) dan teknik harfiah (4 data). Sedangkan *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* diterjemahkan dengan menggunakan teknik modulasi (2 data) dan teknik harfiah (1 data).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *kanjou hyougen* yang digunakan dalam komik “Yakusoku no Neverland” (Shirai, 2016) adalah sebanyak 28 buah. Kategori yang paling banyak digunakan yaitu *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* sebanyak 35, 71% dari jumlah keseluruhan data. Kategori berikutnya adalah *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen* sebanyak 28,57%, *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* sebanyak 25% dan *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* sebanyak 10,71% dari jumlah keseluruhan data..

Terdapat empat teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan *kanjou hyougen* dalam Komik “Yakusoku No Neverland” (Shirai, 2016). Teknik yang paling banyak digunakan adalah teknik modulasi 32, 14%, selanjutnya teknik reduksi 25% dan teknik transposisi dan teknik harfiah 21, 42%. Teknik transposisi, teknik modulasi dan teknik harfiah digunakan untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*. Sedangkan teknik reduksi digunakan

untuk menerjemahkan *Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen*, dan *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen*.

Shikou Hyoushutsu Kanjou Hyougen dan *Joui Hyoushutsu Kanjou Hyougen* diterjemahkan dengan menggunakan teknik reduksi, transposisi, modulasi, dan harfiah. *Chikaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* diterjemahkan dengan menggunakan transposisi, modulasi dan harfiah. Sedangkan *Kankaku Hyoushutsu Kanjou Hyougen* diterjemahkan dengan menggunakan teknik modulasi dan harfiah.

Saran

Penelitian ini hanya mengidentifikasi teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan *kanjou hyougen* dalam Komik “Yakusoku No Neverland” (Shirai, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini sebaiknya dilanjutkan untuk memastikan bagaimana perbedaan kecenderungan penerjemahan pada tindak tutur lain atau pada media yang lain sehingga diperoleh kesimpulan kecenderungan penggunaan teknik penerjemahan secara menyeluruh dalam tindak tutur bahasa Jepang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada. Media Group.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Katou Y. (2003). *Kanjou Hyougen ni Okeru Doushi to Sono Shuuhen. Gifu Daigaku Ryuugakusei Senta-Kiyuu*, pp. 47-59.

- Larson, M. L. (1984). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence*. America: University of America
- Machali, R. (2013). "Perubahan Identitas Tekstual dalam Hasil Terjemahan dan Permasalahan Keberterimaannya: Kasus Teks Eksposisi," *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, vol. 3, no. 1 April, pp. 32-49, May. 2013. <https://doi.org/10.14710/parole.v3i1April.32-49>
- Molina, L. & Albir, A.H (2002). Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta*, Vol. XLVII, No. 4
- Teramura, T. (1982). *Nihongo no Shintakusu to Imi I (日本語のシタクスと意味 I)*. Tokyo: Kurashio Shuppan.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar. Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta.
- Yamaoka M. (2004). Nihongo ni Okeru Hairyou Hyougen Kenkyuu no Genjou. *NihongoNihon Bungaku*, (14), A17-A39.